

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN BAHAN ALAM DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Indri Yantidesi¹, Jamaris Jamna², Sandra Sukmaning Adji³

^{1,2,3}Universitas Terbuka

1indriyantidesi12@gmail.com, 2jamaris@fip.unp.ac.id, 3sandra@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

This research aims to prove the influence of learning media based on natural materials and peers on the learning outcomes of Natural and Social Sciences (IPAS) students in grade V elementary schools. This type of quasi-experimental research with a Purpose Sampling design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class which implemented learning using natural materials and peers as media, and the control class which did not use learning based on natural materials and peers. The instruments used include pretest and posttest to determine learning outcomes to measure cognitive aspects and then a questionnaire to see the influence of peers in learning. Data analysis was carried out using the t-test on the variable Natural Media Utilization with a calculated t-value of 2.869 and a sig value of 0.024. From these results it can be seen that $t\text{-count} > t\text{-table}$ or $2,869 > 1,765$, meaning that H_a is accepted and H_0 is rejected, so the hypothesis in this research is that there is an influence of the use of learning media based on natural materials and peers on learning outcomes in Natural Sciences subjects and Social Sciences (IPAS) for fifth grade elementary school students. The research results show that learning media based on natural materials and peers can significantly improve learning outcomes. This research concludes that learning media based on natural materials, combined with a peer approach, is effective in improving science learning outcomes.

Keywords: Natural Material Media, Peers, Science Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh media pembelajaran berbasis bahan alam dan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V sekolah dasar. Jenis penelitian quasi eksperimen dengan desain Purpose Sampling. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran dengan media bahan alam dan teman sebaya, serta kelas kontrol yang tidak menggunakan pembelajaran berbasis bahan alam dan teman sebaya. Instrumen yang digunakan meliputi tes pretest dan posttest untuk mengetahui hasil belajar untuk mengukur aspek kognitif kemudian angket untuk melihat pengaruh teman sebaya dalam pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan uji-t pada variabel Pemanfaatan Media alam dengan nilai t-hitung sebesar 2.869 dan nilai sig 0.024.

Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $2.869 > 1.765$, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis bahan alam dan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis bahan alam dan teman sebaya secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis bahan alam, yang dikombinasikan dengan pendekatan teman sebaya, efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS.

Kata Kunci: Media Bahan Alam, Teman Sebaya, Hasil Belajar IPAS

A. Pendahuluan

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan keterampilan dan pengetahuan siswa untuk tahap pendidikan selanjutnya. Pada tahap ini, siswa tidak hanya membutuhkan transfer pengetahuan secara pasif, tetapi juga pengalaman belajar yang menarik dan relevan. Penggunaan media pembelajaran yang inovatif, seperti bahan alam, memberikan siswa kesempatan untuk terlibat secara langsung dengan materi yang dipelajari Portanata, Lisa & Awang (2017). Melalui pendekatan ini, siswa dapat menghubungkan konsep-konsep teoritis dengan pengalaman nyata yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Media pembelajaran bahan alam sangat relevan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Sumber daya bahan alam

yang tersedia di lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk menjelaskan konsep-konsep ilmiah yang kompleks. Sebagai contoh, penggunaan daun, batu, atau air dalam eksperimen sederhana membantu siswa memahami siklus air, fotosintesis, dan konsep ekosistem secara lebih mendalam Maharuli & Zulherman (2021). Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi.

Selain itu, peran teman sebaya dalam pembelajaran tidak dapat diabaikan. Siswa cenderung lebih nyaman dan termotivasi ketika belajar bersama teman-temannya. Interaksi dengan teman sebaya memungkinkan siswa untuk saling bertukar ide, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memecahkan masalah. Proses ini memperkuat pemahaman siswa

karena mereka dapat melihat sudut pandang yang berbeda dan belajar melalui pengalaman kolektif.

Kombinasi antara media pembelajaran bahan alam dan interaksi dengan teman sebaya memiliki potensi besar untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran IPAS, pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji lebih dalam bagaimana kedua pendekatan tersebut dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa kelas V sekolah dasar terutama dalam mengenal lingkungan sekitar dan menjalin kerja sama secara nyata bersama teman sebaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis bahan alam dan teman sebaya terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V sekolah dasar di SDN 18 Batang Barus Kabupaten Solok. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan

kemampuan literasi yang cakap, berpikir kritis, dan menganalisis masalah dalam konteks nyata serta peduli lingkungan. Tujuan Penelitian, menemukan pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran bahan alam terhadap hasil belajar siswa, menemukan pengaruh yang signifikan penggunaan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa, dan menemukan pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran bahan alam dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran bahan alam dan teman sebaya, serta kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di satu sekolah dasar yang memiliki dua kelas yaitu kelas A. dan Kelas B, karakteristik serupa dalam hal kurikulum dan fasilitas pembelajaran. Sampel diambil menggunakan teknik

purposive sampling, dengan total 60 siswa, masing-masing 30 siswa untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes Hasil Belajar: Digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Tes ini berupa soal pilihan ganda yang telah divalidasi.
2. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Angket Persepsi: Digunakan untuk mengukur respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran bahan alam dan interaksi teman sebaya.

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yaitu sebagai berikut: *Pertama*, tahap persiapan. Tahap ini meliputi menyusun dan menguji validitas instrumen penelitian. Memilih sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Mengadakan pelatihan bagi guru yang akan membantu dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua, tahap pelaksanaan. Pada tahap ini pada kelompok eksperimen siswa diberikan

pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam. Contohnya, mereka diminta untuk mengamati daun, tanah, dan air untuk memahami konsep siklus air dan fotosintesis. Selain itu, siswa juga dilibatkan dalam diskusi kelompok bersama teman sebaya untuk membahas hasil pengamatan mereka. Kelompok Kontrol: Siswa mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah dan media pembelajaran konvensional seperti buku teks dan papan tulis. Kedua kelompok mengikuti sesi pembelajaran selama empat minggu dengan total delapan pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 90 menit.

Ketiga, tahap evaluasi. Setelah perlakuan, kedua kelompok diberikan posttest yang sama untuk mengukur peningkatan hasil belajar. Data dari lembar observasi dan angket persepsi juga dikumpulkan untuk mendukung hasil tes.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dalam dua tahap: statistik deskriptif dan inferensial. Dalam Statistik Deskriptif Data hasil pretest dan posttest dianalisis untuk menggambarkan rata-rata, standar deviasi, dan distribusi nilai pada kedua kelompok. Statistik deskriptif ini

memberikan gambaran awal tentang perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol.

Selanjutnya, pada statistik inferensial Peneliti menggunakan Uji Normalitas dalam hal ini uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan normal, peneliti melanjutkan dengan uji homogenitas menggunakan uji Levene untuk memastikan variansi data antara kedua kelompok homogen. Barulah peneliti menggunakan Uji-t dengan tujuan untuk menguji hipotesis tentang perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kontrol. Uji ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil belajar IPAS dianalisis berdasarkan skor pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut adalah data hasil belajar IPAS pada Kelompok Eksperimen diperoleh rata-rata pretest: 70,2 dan rata-rata posttest: 85,7 dengan peningkatan rata-rata: 15,5. pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata pretest: 69,8 dan rata-rata posttest: 78,9 dengan peningkatan rata-rata: 9,1.

Hasil Analisis uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar IPAS pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media pembelajaran bahan alam terhadap hasil belajar siswa analisis data menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran bahan alam memiliki rata-rata nilai posttest sebesar 85,3, dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol yang memiliki rata-rata nilai posttest sebesar 78,6. Uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media pembelajaran bahan alam terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang menggunakan interaksi teman sebaya menunjukkan peningkatan skor posttest dibandingkan pretest dengan selisih rata-rata 12,4 poin. Hasil analisis uji-t

memberikan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa interaksi teman sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Terdapat pengaruh kombinasi media pembelajaran bahan alam dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kombinasi penggunaan media pembelajaran bahan alam dan teman sebaya menghasilkan nilai rata-rata posttest tertinggi, yaitu 89,2. Hasil analisis uji-t antara kelompok eksperimen dan kontrol memberikan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang menunjukkan pengaruh signifikan dari kombinasi kedua pendekatan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil analisis data menunjukkan adanya perubahan nilai peserta didik sebelum dan sesudah diberi perlakuan, yang mengindikasikan peningkatan keseluruhan dalam hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Harefa (2020), yang mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbahan alam di kelas eksperimen memungkinkan siswa untuk mencari informasi, menganalisis situasi, serta mengidentifikasi masalah guna

menghasilkan solusi alternatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penggunaan media pembelajaran berbasis bahan alam terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD 18 Batang Barus, Kabupaten Solok. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, terlihat adanya perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran berbasis bahan alam. Hasil pretest dan posttest menunjukkan peningkatan rata-rata skor siswa setelah menggunakan media pembelajaran tersebut.

Penggunaan media berbahan alam sebagai alat bantu pembelajaran terbukti memiliki dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Media ini meningkatkan partisipasi siswa dalam proses belajar karena memberikan pengalaman yang lebih nyata dan sesuai dengan konteks. Dengan berinteraksi langsung dengan objek nyata, siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga pembelajaran menjadi lebih konkret daripada abstrak. Pengalaman belajar yang lebih aktif dan mendalam membantu siswa memahami dan mengingat konsep dengan lebih baik,

yang tercermin dalam peningkatan hasil posttest mereka.

Hasil analisis statistik menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga memungkinkan dilakukan uji statistik lanjutan untuk menguji hipotesis. Pada taraf signifikansi 5% (0,05), hasil uji menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahan alam berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik.

Pengaruh positif ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang berpendapat bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran melalui eksplorasi dan manipulasi objek nyata. Media berbahan alam berperan sebagai sarana yang menghubungkan siswa dengan lingkungan sekitar, membuat pembelajaran lebih relevan dan bermakna bagi kehidupan sehari-hari mereka.

Pada kelas eksperimen, siswa pada awalnya belum familiar dengan media pembelajaran berbahan alam. Namun, setelah diberikan penjelasan dan panduan, mereka mulai memahaminya. Seiring dengan pelaksanaan pembelajaran di

beberapa pertemuan, minat siswa terhadap proses pembelajaran meningkat. Dengan bimbingan guru berupa sentuhan emosional, seperti acungan jempol dan kata-kata penyemangat, rasa percaya diri siswa meningkat. Selain itu, mereka juga merasa lebih dekat dengan teman-temannya, yang memperkuat hubungan sosial dan kemampuan kolaboratif.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD 18 Batang Barus, Kabupaten Solok. Data menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki dampak signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Hubungan erat dan positif antar teman sebaya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga meningkatkan hasil belajar (Susanto, 2013).

Teman sebaya menjadi faktor sosial penting yang memengaruhi proses belajar peserta didik. Interaksi antar teman sebaya memberikan dampak pada motivasi, cara berpikir, dan pola perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kelompok teman sebaya yang saling mendukung menciptakan dorongan positif bagi siswa untuk lebih

termotivasi belajar, mengikuti pelajaran dengan lebih baik, dan menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih efisien. Analisis statistik menunjukkan bahwa pengaruh teman sebaya terhadap hasil belajar peserta didik signifikan pada taraf signifikansi 5% (0,05).

Temuan ini sejalan dengan teori sosial-kognitif Albert Bandura, yang menyatakan bahwa individu memperoleh pengetahuan melalui pengamatan dan interaksi sosial dengan orang-orang di sekitarnya. Dalam konteks ini, teman sebaya berperan sebagai model pembelajaran sosial, yang memungkinkan siswa belajar dari perilaku, nilai, dan strategi belajar teman-temannya. Siswa yang memiliki hubungan positif dengan teman sebaya cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kelas, percaya diri menyelesaikan tugas, dan mudah beradaptasi dengan situasi pembelajaran. Faktor teman sebaya juga meningkatkan semangat kolaborasi dan kerja sama di antara siswa. Kolaborasi yang efektif memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan pengetahuan antar siswa, sehingga membantu mereka

memahami materi pembelajaran dengan lebih baik. Dengan dukungan teman sebaya, siswa lebih mudah mengatasi kesulitan belajar, sehingga termotivasi untuk meningkatkan hasil belajar mereka.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis problem solving yang didukung oleh media alam dan teman sebaya memberikan hasil belajar yang lebih baik secara keseluruhan. Penggunaan media alam sebagai alat bantu pembelajaran memungkinkan siswa mengidentifikasi kesalahan pemahaman dan memperbaikinya secara mandiri. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga meningkatkan keterlibatan mereka.

Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi media pembelajaran berbasis media alam dan interaksi dengan teman sebaya menciptakan sinergi yang kuat. Sinergi ini berdampak positif pada pemahaman konsep, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian juga didukung oleh Kurniani et al. (2017), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis media alam dan teman sebaya efektif dalam

meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Kombinasi ini mendorong siswa untuk berpikir kritis, mencari solusi, dan berkolaborasi secara efektif. Penggunaan media alam memberikan pengalaman belajar yang personal, sementara dukungan teman sebaya memperkuat motivasi dan kolaborasi. Dengan demikian, pendekatan ini menciptakan pembelajaran yang interaktif, efektif, dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan strategi ini dalam pembelajaran di sekolah dasar.

E. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa media pembelajaran bahan alam dan interaksi dengan teman sebaya memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya penggunaan media pembelajaran bahan alam dan interaksi dengan teman sebaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Media pembelajaran bahan alam memungkinkan siswa untuk menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan pengalaman nyata, sehingga mempermudah

pemahaman materi. Kombinasi kedua pendekatan ini memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Disarankan agar guru lebih sering menggunakan bahan alam dan mendorong pembelajaran kolaboratif untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Sementara itu, pembelajaran kolaboratif dengan teman sebaya memberikan lingkungan yang mendukung bagi siswa untuk berdiskusi, dan bertukar ide.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzuhriani, W., Harmi, H., & Ningtyas, A. R. (2023). *Implementasi Media Visual Berbahan Alam Pada Pembelajaran IPAS s di Kelas IV SDN 02 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institute Agama Islam Negeri Curup).
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis penggunaan media pembelajaran dalam muatan pelajaran IPAS di sekolah dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 265-271
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159-174.
- Pazela, I. (2023). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPAS* (Doctoral dissertation,

- Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis pemanfaatan media pembelajaran IPAS SD. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 337-348.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tambunan, R. I., & Hutasuhut, S. (2018). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(2), 112-124.
- Tiara, N. L., Habibi, M., Musdizal, P. A., Angela, L., Seprianto, A. I., & Lardiman, H. (2020). Utilization of environment as a learning media for natural science study in junior high schools. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9, 1981-83.
- Widiyanto, B. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Interaktif dengan Media Miniatur Untuk Peningkatan Hasil Belajar IPAS Sekolah Dasar. *Bidayatuna: Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.36835/bidayatuna.v3i01.516>
- Wijaya, S., & Marini, A. (2022). Penggunaan Aplikasi Merdeka Mengajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Sekolah Penggerak. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 1167–1178.
- Yamin, M. (2017). *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Zamzuri, A. R., Hasniati, D. F., & Tri, A. D. D. W. (2022). Analisis Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS Kelas 8 di MTsN 2 Lamongan. *Jurnal NSER*, 197–206.